PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIWALAN

OKTAVIANA LESTARI

NIM 2121230

2025

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIWALAN

OKTAVIANA LESTARI

NIM 2121230

2025

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIWALAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

OKTAVIANA LESTARI
NIM 2121230

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIWALAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

OKTAVIANA LESTARI
NIM. 2121230

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : OKTAVIANA LESTARI
NIM : 2121230
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SIWALAN"

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 04 Juni 2025

yang menyatakan,

OKTAVIANA LESTARI
NIM. 2121230

NOTA PEMIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Oktaviana Lestari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : OKTAVIANA LESTARI
NIM : 2121230
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIWALAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan,

Pembimbing,

Dr. M. Ali Ghufron M.Pd.
NIP. 198707232020121004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama	:	**OKTAVIANA LESTARI**
NIM	:	**2121230**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIWALAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Mohammad Syaifuddin, M.Pd	Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 198703062019031004	NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 23 Juni 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b//U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	**ṡ**	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	**ḥ**	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	**ż**	Zet (dengan titik di

			bawah)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	**Ṣ**ad	**ṣ**	es (dengan titik di bawah)
ض	**Ḍ**ad	**ḍ**	de (dengan titik di bawah)
ط	**Ṭ**a	**ṭ**	te (dengan titik di bawah)
ظ	**Ẓ**a	**ẓ**	zet (dengan titik di bawah)
ع‘	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	*mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فا طمة	ditulis	*faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	*Rabbanā*
البر	Ditulis	*al-barr*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	*asy-syamsu*
الرجل	ditulis	*ar-rojulu*
السيدة	ditulis	*as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	*al-qamar*
البديع	ditulis	*al-badi'*
الجلا ل	ditulis	*al-jalāl*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, hurus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	*umirtu*
شيء	ditulis	*syai'un*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Teknologi adalah pedang bermata dua : Intensitas penggunaannya membentuk karakter, maka bijaklah dalam memilih konten dan waktu agar perilaku menjadi cerminan kecerdasan dan kedewasaan"

Persembahan

Puji Syukur Alhamdulillah selalu kupanjatkan Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, Aamiin. Ya Allah atas izin Mu, atas Ridho kedua orang tua, saya mampu menyelesaikan tugas ini, langkah demi langkah saya lewati untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita. Dengan berucap Alhamdulillahi rabbil 'aalamiin dan dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahakan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayah (alm). Iskandar dan Ibu Roslina Dewi dan saudara perempuan saya Chyntia Yuliani mereka yang telah memberikan do'a dan dukungan tanpa henti, membersamai dalam proses penulisan skripsi ini, selalu memberikan masukan dan fasilitas untuk saya, dan selalu mendemgarkan keluh kesah yang saya lontarkan, saya ucapkan Terima Kasih.
2. Ayah H. Noto Supriyanto S.E dan bunda Hj. Emi Sriyati S.Pd Terima kasih atas cinta, keikhlasan, dan segala bentuk pengorbanan yang tiada pernah terhitung. Di saat orang lain hanya melihat hasil akhirnya, Ayah dan bunda telah menjadi pilar utama dalam setiap langkah yang kujalani. Tanpa lelah, Ayah dan bunda memenuhi setiap kebutuhan kuliah dan kehidupanku, tanpa pernah memperhitungkan apa pun selain kebahagiaanku. Setiap rupiah yang dikeluarkan, setiap doa yang dipanjatkan, dan setiap nasihat yang diberikan, menjadi pondasi kuat yang mengokohkan semangatku hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang tua kedua yang tak hanya mendukung dari belakang, tetapi juga mendorong dan menarikku ketika aku lemah dan ragu. Semoga Allah membalas semua kebaikan Ayah dan Bunda dengan keberkahan yang tiada terhingga.

3. Bibi Yani Rohaeti dan om Wahyudin, Terima kasih telah menjadi tempat pulang dalam bentuk yang berbeda. Ketika dunia terasa sunyi dan hati dipenuhi beban yang tak mampu kubagi dengan siapa pun, kalian hadir dengan telinga yang selalu terbuka dan hati yang selalu hangat. Dalam setiap cerita yang kubagikan, kalian tidak pernah menghakimi, hanya mendengarkan dengan sabar dan memberikan pelukan dalam bentuk kata-kata yang menenangkan. Kehadiran kalian menguatkanku melewati badai, dan setiap kalimat penguatan dari kalian menjadi cahaya kecil yang membimbingku untuk tetap berjalan. Terima kasih telah menjadi sahabat dalam keluarga.
4. Keluarga besar orangtua saya Cirebon, Pekalongan dan Cikarang keluarga yang telah memberi doa, dukungan moral, dan semangat dari kejauhan maupun dekat terima kasih karena telah menjadi bagian dari fondasi kekuatanku. Kalian telah menunjukkan arti keluarga yang sesungguhnya: saling mendukung, saling mendoakan, dan saling mencintai dalam keadaan apa pun. Aku tumbuh dikelilingi cinta yang luar biasa dari kalian semua, dan itulah yang membuatku mampu melewati berbagai rintangan hingga sampai pada titik ini.
5. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi tempat saya belajar dan mengumpulkan pengalaman selama hampir empat tahun.
6. Dosen Pembimbing Akademik saya, ibu Lilik Riandita, M. Phil. yang telah mengarahkan saya selama masa perkuliahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
7. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. M. Ali Ghufron M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dengan segala kemurahan hatinya selama penyusunan skripsi ini.
8. Terakhir, untuk Oktaviana Lestari yaitu diri saya sendiri Terima Kasih sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi demi mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Terima Kasih sudah bertanggung jawab dengan apa yang sudah dipilih, dan Terima Kasih sudah membuktikan bahwa kamu tidak seburuk yang orang lain bicarakan. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah kuat, meski sering merasa lelah. Ini adalah hadiah kecil untuk diri sendiri yang terus belajar, bertumbuh, dan tidak pernah berhenti berjuang. Aku bangga pada diriku sendiri.

ABSTRAK

Lestari, Oktaviana 2025. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siwalan" *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Ali Ghufron M.Pd.

Kata Kunci : Intensitas, Tiktok, Perilaku Siswa

Perkembangan teknologi digital mendorong remaja untuk semakin aktif dalam menggunakan media sosial, salah satunya adalah aplikasi TikTok. Aplikasi ini menawarkan berbagai konten hiburan, edukasi, hingga budaya populer yang mudah diakses oleh siapa saja, termasuk siswa SMP. Namun, intensitas penggunaan TikTok yang tinggi dikhawatirkan memengaruhi perilaku siswa, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh ini dapat terlihat dari bagaimana siswa meniru konten, memahami norma sosial, serta mengelola waktu dan emosi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana intensitas penggunaan TikTok memengaruhi perilaku siswa, khususnya siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada 56 siswa kelas IX SMPN 1 Siwalan sebagai sampel dari total populasi 222 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna TikTok. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di lingkungan SMPN 1 Siwalan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SPSS untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan TikTok (frekuensi, durasi, tujuan, aktivitas, pengaruh) dan perilaku siswa (berdasarkan teori belajar sosial, perkembangan moral, kecanduan teknologi, dan kultivasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok oleh siswa kelas IX tergolong cukup tinggi, sedangkan perilaku mereka termasuk cukup baik. Analisis statistik membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku siswa, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t_hitung > t_tabel. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 23% perubahan perilaku siswa dipengaruhi oleh intensitas penggunaan TikTok, sementara 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor

lain. Karena nilai 23% mendekati batas bawah, maka pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku siswa termasuk kategori kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun pengaruhnya kecil, media sosial seperti TikTok tetap berkontribusi nyata terhadap perilaku siswa, sehingga perlu perhatian dari pihak sekolah dan orang tua. Dan juga penggunaan TikTok memiliki dampak terhadap perilaku siswa, sehingga perlu adanya pengawasan dan edukasi dalam penggunaan media sosial secara bijak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Lilik Riandita, M. Phil. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu dan membimbing penulis dari semester awal hingga sekarang.
7. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak membantu penulis dalam proses skripsi.
8. Kepala sekolah dan segenap dewan guru SMP Negeri 1 Siwalan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Karya ini bukan hanya hasil kerja keras pribadi, tetapi juga buah dari kasih sayang, pengorbanan, dan doa-doa kalian yang tak pernah

putus. Semoga skripsi ini bisa menjadi bukti kecil bahwa cinta, ketulusan, dan kebersamaan adalah kekuatan sejati dalam hidup. Dengan penuh cinta dan rasa syukur, Aku persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, maka itu adalah rasa terima kasihku yang tak pernah cukup terucap dalam kata.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan sebagai balasan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 04 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identitas Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
BAB II LANDASAN TEORI **13**
2.1 Deskripsi Teori 13
2.2 Penelitian yang Relevan 58
2.3 Kerangka Berpikir 62
2.4 Hipotesis 64
BAB III METODE PENELITIAN **65**
3.1 Desain Penelitian 65
3.2 Populasi dan Sampel 66
3.3 Variabel Penelitian 68
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 69
3.5 Teknik Analisis Data 74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **78**
4.1 Hasil Penelitian 78

4.2 Pembahasan 95
BAB V PENUTUP 98
5.1 Simpulan 98
5.2 Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Daftar Siswa 67
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert..... 72
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok 72
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Perilaku Siswa..... 72
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana..... 80
Tabel 4. 2 Data Responden Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan 80
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok 81
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Perilaku Siswa 82
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok 83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Siswa 83
Tabel 4. 7 Kategori Interval Kelas Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok..... 84
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden terhadap Intensitas Tiktok..... 85
Tabel 4. 9 Kategori Interval Perilaku Siswa..... 86
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden terhadap Perilaku 86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Variabel Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok (X) dan Perilaku Siswa (Y)..... 87
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Variabel Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok (X) dan Variabel Perilaku Siswa (Y). . 88
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastistis 88
Tabel 4. 14 Mencari Persamaan Regresi Linier Sederhana..... 89
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Nilai *a* dan *b* 91
Tabel 4. 16 Perhitungan Kesalahan Standar Estimasi pada SPSS ... 91
Tabel 4. 17 Hasil Uji T..... 92
Tabel 4. 18 Hasi Uji F 93
Tabel 4. 19 Nilai Perhitungan Koefisien Korelasi 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Albert Bandura 15
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir Penelitian.....63
Gambar 4. 1 Kepegawaian Guru SMP Negeri 1 Siwalan Tahun Pelajaran 2024/2025.....79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Pedoman Angket Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok
3. Hasil Angket Penelitian
4. Instrumen Angket
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital telah mengalami evolusi yang cepat, Hampir setiap elemen kehidupan telah mengalami transformasi yang cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berpengaruh sangat signifikan dan mendalam pada seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Pada kenyataannya, penggunaan media sosial juga berkontribusi terhadap perubahan kebiasaan hidup sehari-hari, termasuk keterampilan sosial, interaksi, terutama di bidang pendidikan, dan gaya hidup (Mital, 2021, pp. 657-661). Media sosial dapat dipahami sebagai sebuah sarana komunikasi yang menyediakan berbagai kemungkinan bentuk interaksi baru (Atikah, 2018, p. 14). Ada berbagai platform media sosial seperti platform-platform ternama seperti Facebook, YouTube, WhatsApp, Instagram, TikTok, dan lain sebagainya (Ahmad Solehudin, 2021, pp. 544-553), Inilah lokasi persaingan saat ini di antara para pengguna media sosial ini (Mawardah, 2019, pp. 108-119), Selain itu, penggunaan perangkat juga berdampak pada penggunaan program-program ini (Ajriyah, 2021, pp. 79-89).

Fokus utama penelitian ini adalah pada platform yang baru-baru ini menjadi sangat populer, Salah satunya adalah TikTok, lahir pada awal bulan September tahun 2016, sebuah platform video musik dan jejaring sosial telah hadir asal Tiongkok itu telah resmi diluncurkan (Setiyadi W. N., 2020, pp. 147-157). Program TikTok sebelumnya bernama Douyin dan hanya tersedia di Tiongkok. Sebelumnya, Douyin awalnya hanya memungkinkan pengguna untuk membagikan video singkat selama 15 detik ke semua penjuru dunia. Tidak disangka bahwa Douyin berhasil mendapatkan 100 juta pengguna dalam waktu satu tahun saja, sehingga aplikasi ini mampu meraih pendapatan yang signifikan di Tiongkok. Maka dari itu, perusahaan ByteDance pun muncul dengan ide untuk memperkenalkan program ini ke dunia

(Adawiyah, 2020, p. 136). Berdasarkan penelitian We Are Social, diperkirakan jumlah pengguna TikTok di Indonesia akan mencapai sekitar 106,51 juta pada Oktober 2023. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar kedua di dunia (Annur, 2023, p. 1). Amerika Serikat tetap menjadi negara yang paling banyak pengguna TikTok dengan jumlah mencapai 143,4 juta orang, sedangkan Brasil menempati posisi ketiga dengan sekitar 94,96 juta pengguna. Di peringkat keempat terdapat Meksiko dengan jumlah pengguna sebanyak 68,89 juta. Saat ini, Vietnam berada di peringkat kelima dengan jumlah pengguna sebanyak 62,61 juta, disusul oleh Rusia dengan 59,12 juta pengguna, Pakistan dengan 48,12 juta pengguna, Filipina dengan 39,84 juta pengguna, serta Thailand dengan 38,08 juta pengguna.

TikTok telah menjadi sangat populer sebagai platform media sosial berkat kehadiran fitur-fitur kreatifnya yang menarik, seperti durasi video pendek tersedia mulai dari 15 detik hingga 10 menit lamanya dan pengguna dapat dengan mudah merekam, mengedit, dan membagikan video mereka dalam hitungan detik (Kaufman, 2021, pp. 84-92). Efek khusus berisi beragam filter, dan stiker tersedia untuk mempercantik video. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan video yang unik dan kreatif. Setelah itu mengikuti tantangan viral TikTok sering kali melahirkan tantangan-tantangan viral yang selalu jadi trending ditiktok yang diikuti oleh jutaan pengguna. Tantangan ini menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan popularitas, pengguna dan menciptakan komunitas, dari tantangan yang positif maupun negatif dan dari baik sampai buruk. Fitur-fitur ini tidak hanya memudahkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka tetapi juga mendorong keterlibatan yang luas melalui komunitas global. Terakhir, genre konten paling populer di TikTok adalah sandiwara komedi, tarian, lipsync, dan video lucu. Jenis materi ini dapat ditemukan di media sosial TikTok. Kategori konten tambahan meliputi: Memberikan instruksi tentang gerakan menari atau topik lain seperti penyuntingan gambar atau video adalah inti

dari materi ini. Informasi kuliner, termasuk resep dasar dan mudah serta saran. Video orang-orang yang menggunakan produk kecantikan termasuk dalam jenis materi ini. Materi ini lucu dan mencakup video yang menggunakan bahasa yang menyinggung. Konten Pendidikan: Banyak pengguna yang memanfaatkan TikTok untuk berbagi pengetahuan dan tutorial dalam berbagai bidang, seperti memasak, kecantikan, dan olahraga. Konten Informasi: Berita terkini, tips, dan trik juga sering dibagikan melalui TikTok. Konten Musik: Video musik, cover lagu, dan tantangan musik sangat populer di kalangan pengguna. dan Konten Kreativitas: Pengguna TikTok sering kali mengeksplorasi kreativitas mereka dengan membuat video-video unik dan orisinal.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa kecanduan merupakan salah satu dampak negatif awal yang paling sering terjadi pada pengguna media sosial TikTok. Kelanjutan dampak negatif dari kecanduan akan mengganggu produktivitas, menyebabkan kelesuan, menyebabkan pekerjaan dan tugas tertunda. Gangguan tidur: Pola tidur dapat terganggu oleh cahaya biru dari layar gadget. Perubahan Perilaku Sosial: Media sosial dapat berdampak pada perilaku sosial, termasuk meningkatnya isolasi sosial, perundungan siber, dan FOMO (*fear of missing out*). Berikutnya adalah masalah kesehatan jiwa bisa terganggu oleh penggunaan media sosial yang tak sehat, bisa menimbulkan kecemasan, depresi, serta berbagai masalah kesehatan jiwa lainnya. Tersebar luasnya Privasitas: Privasi pengguna sering kali terancam dengan adanya data yang dikumpulkan oleh platform media sosial. Munculnya berita Hoax dan Disinformasi: Penyebaran berita bohong dan informasi yang salah dapat menyesatkan publik.

Akan tetapi juga ada beberapa dampak positif dari tiktok yaitu yang pertama ada Akses Informasi: Media sosial memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai informasi dari seluruh dunia. Yang kedua ada Konektivitas: Memungkinkan kita terhubung dengan teman, keluarga, dan komunitas yang lebih luas. Yang ketiga ada Ekspresi Diri: Media sosial memberikan ruang bagi

individu untuk mengekspresikan kreativitas dan berbagi minat dengan orang lain. Keempat, Pendidikan: Banyak platform media sosial yang menyediakan konten edukatif dan berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dan yang terakhir ada Kewirausahaan: Media sosial dapat digunakan untuk pemasaran dan pengembangan bisnis. Salah satu manfaat TikTok bagi pelajar adalah memungkinkan mereka mempelajari berbagai topik mulai dari pengetahuan dasar, agama, hingga perdagangan (Hu, 2021, pp. 382-388).

Pada saat ini TikTok menjadi incaran aplikasi media sosial bagi anak dalam mencari informasi maupun hiburan. TikTok sendiri memiliki nilai positif dan negatif bagi penontonnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menemukan adanya hubungan antara perubahan perilaku remaja dengan pemanfaatan media sosial Khususnya dalam artikel jurnal "Dampak Media Sosial (TikTok) terhadap Karakter Kesopanan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Izza Nabilah Agustyn pada tahun 2022, Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh anak-anak dapat berdampak baik maupun buruk bagi mereka. Salah satu hal positif yang terjadi adalah meningkatnya kreativitas, kemampuan kognitif, dan psikomotorik anak-anak. Meskipun demikian, TikTok kadang-kadang dapat berdampak negatif pada anak-anak dengan membuat mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitar karena terlalu fokus bermain game (Agustina, Ismaya, & Pratiwi, 2022, p. 2553). Penemuan dari penelitian mengungkapkan bahwa terdapat keterkaitan yang rumit antara penggunaan media sosial dengan perubahan perilaku remaja. Dampaknya bisa positif maupun negatif, tergantung pada berbagai faktor seperti durasi penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, dan dukungan sosial.

Hal ini terlihat dari banyaknya pengguna TikTok dari seluruh dunia, tanpa memandang *genre* atau kelompok usia. TikTok sangat popular dan telah menjadi hal yang digandrungi oleh berbagai kalangan usia, dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, mereka cenderung mengikuti tren

terkini yang mendorong kaum muda, bahkan remaja Muslim, untuk kehilangan rasa malu dan sopan santun. Moral siswa adalah pandangan yang sudah ada dalam diri anak-anak, tentang perkataan dan perilaku manusia, baik, jujur, tidak sombong, selalu membantu orang lain yang kesusahan, yang harus ditunjukkan siswa saat bersosialisasi di dalam dan luar sekolah (Fauzi, 2021, p. 62). Moral siswa dapat ditanamkan atau dididik melalui pendidikan, oleh karena itu materi pendidikan moral tersedia di semua lembaga pendidikan. Dalam pendidikan, moral berfungsi sebagai dasar pengembangan semua bagian kepribadian siswa, termasuk intelektual, sosial, dan emosional (Rifandi, 2022, pp. 120-129).

Siswa yang memiliki moral yang baik akan berkembang Menjadi pribadi yang matang dengan tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, serta menjunjung tinggi integritas penuh kasih sayang. Suasana belajar yang positif di sekolah akan dipupuk oleh perilaku bermoral. Siswa yang bermoral baik akan lebih disiplin dalam belajar dan lebih mudah bergaul dengan dosen dan teman sebayanya. Lebih jauh lagi, masyarakat secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari perilaku bermoral. Siswa yang bermoral baik akan menjadi generasi masa depan yang berkontribusi pada perbaikan masyarakat. Berikut ini adalah beberapa elemen yang secara signifikan memengaruhi cara siswa mengembangkan moral mereka: lingkungan rumah: Anak-anak mempelajari nilai-nilai moral terutama dan pertama-tama di rumah. Perilaku, gaya komunikasi, dan nilai-nilai orang tua membentuk karakter anak. Sekolah memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa melalui kegiatan akademis, interaksi dengan guru dan teman sekelas, serta program pendidikan karakter. Teman sebaya: Remaja memiliki banyak pengaruh dari teman sebayanya. Teman sebaya dapat menjadi panutan bagi anak-anak dan memengaruhi perilaku mereka baik secara positif maupun negatif. Nilai-nilai dan perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh salah satu contoh media massa adalah televisi, internet, dan media sosial. Bertemu dengan konten yang kurang tepat dapat menyebabkan penurunan moral siswa.

Pengguna media sosial TikTok, khususnya remaja di wilayah SMPN 1 Siwalan, tampak tidak malu lagi mengunggah video mereka. Menurunnya rasa bersalah tersebut tentu menjadi pertanda kemerosotan moral generasi Indonesia saat ini. Peneliti memilih periode remaja awal, yaitu usia 12-15 tahun, sebagai fokus penelitian. Karena remaja pada usia tersebut masih cukup labil dan membutuhkan arahan serta pendampingan dalam beraktivitas. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk kepribadian anak sangatlah penting.

Berdasarkan pengamatan peneliti ditempat penelitian, siswa menggunakan media sosial TikTok sebagai alat bantu untuk mendukung penelitian mereka bagian dari gaya hidup sekaligus kebutuhan. Selain menawarkan berbagai fitur menarik, TikTok juga menjadi tempat bagi individu yang bosan untuk berkompetisi dengan memamerkan daya tarik fisik dan ketampanan mereka, seringkali dengan berpakaian yang sepantasnya sejalan dengan prinsip-prinsip etika dan ajaran keagamaan. Kesimpulan dari pengamatan ini adalah bahwa penggunaan TikTok dapat menciptakan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama di kalangan penggunanya: Sekalipun media sosial TikTok memiliki kelebihan, sebagian besar siswa mengalami kemerosotan atau kemerosotan moral akibat penggunaan media sosial yang ceroboh, memanfaatkan TikTok sebagai referensi gaya hidup. Hal ini akan berujung pada peniruan gaya yang sedang populer saat ini di aplikasi TikTok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Siwalan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan platform TikTok, tetapi juga oleh faktor lingkungan sekitarnya. Setelah setiap pelajaran, guru selalu memberikan nasihat dan arahan positif kepada siswa dengan harapan mereka mampu memanfaatkan ilmu yang didapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya di ruang kelas. Guru juga menekankan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap pola pikir dan perilaku siswa,

baik secara positif maupun negatif, yang dipengaruhi oleh beragamnya konten yang mereka temui di TikTok.

Dari hasil diskusi dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Siwalan, diketahui bahwa TikTok merupakan platform media sosial yang sangat populer di kalangan siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka biasanya lebih suka menghabiskan waktu dengan menggunakan TikTok atau bermain game di ponsel setelah pulang sekolah. Dapat disarikan bahwa masih terdapat keraguan terkait hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dengan moral siswa. Mengamati keadaan tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengkaji sejauh mana dampak TikTok terhadap moral siswa, sehingga peneliti memberi judul pada riset ini "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas IX SMPN 1 Siwalan".

1.2 Identitas Masalah

Identifikasi masalah dari tema "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas IX SMPN 1 Siwalan" dapat dirumuskan sebagai berikut:

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan besar dalam pola komunikasi dan perilaku masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Aplikasi TikTok menjadi salah satu platform media sosial yang sangat digemari oleh siswa, khususnya siswa kelas IX di SMPN 1 Siwalan. Tingginya frekuensi dan durasi penggunaan TikTok oleh siswa menunjukkan adanya intensitas penggunaan yang berlebihan.

1. Terdapat indikasi bahwa intensitas penggunaan TikTok yang tinggi dapat memicu perubahan perilaku siswa, seperti menurunnya etika dalam berinteraksi, gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan usia, serta sikap meniru tokoh atau tren populer tanpa pertimbangan rasional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung meniru konten viral tanpa menyaring nilai-nilai yang sesuai dengan norma sosial dan moral.

2. Kontrol terhadap konten yang dikonsumsi siswa masih sangat minim, baik dari pihak keluarga maupun lingkungan sekolah. Sebagian besar konten TikTok bersifat hiburan dan tidak selalu mengandung nilai edukatif, sehingga memunculkan kekhawatiran akan tergerusnya nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, empati, dan kesopanan.
3. Kesadaran siswa terhadap dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial masih rendah. Mereka cenderung menggunakan aplikasi TikTok secara bebas tanpa kontrol diri, yang berpotensi memperparah dampak negatif terhadap perilaku mereka.
4. Minimnya kajian ilmiah yang secara spesifik meneliti pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku siswa SMP menjadikan isu ini penting dan mendesak untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang diduga memengaruhi perubahan perilaku siswa akibat penggunaan TikTok agar dapat menjadi dasar dalam pembinaan karakter remaja di era digital.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok yang intensif serta minimnya kesadaran dan kontrol terhadap konten merupakan faktor konseptual utama yang diperkirakan menjadi penyebab perubahan perilaku siswa. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara lebih dalam pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku siswa kelas IX SMPN 1 Siwalan sebagai kontribusi dalam pembinaan karakter siswa di era digital.

1.3 Pembatasan Masalah

Selain untuk memastikan tercapainya tujuan penelitian, pembatasan masalah ini bertujuan agar fokus penelitian tetap pada inti masalah yang diteliti. Penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian dengan cara-cara berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan. Pembatasan ini dilakukan agar data yang

diperoleh relevan dengan tahap perkembangan remaja yang sedang rentan terhadap pengaruh media digital.

2. Penelitian akan membatasi kajian pada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku siswa. Intensitas penggunaan TikTok yang dimaksud mencakup lima aspek utama, yaitu :
   a. Frekuensi: seberapa sering siswa menggunakan TikTok,
   b. Durasi: lama waktu penggunaan setiap harinya,
   c. Tujuan: alasan dan motivasi penggunaan TikTok,
   d. Kegiatan TikTok: aktivitas seperti menonton, mengunggah, dan berbagi konten,
   e. Pengaruh: dampak penggunaan TikTok terhadap keseharian siswa.
3. Analisis perilaku siswa dalam penelitian ini didasarkan pada empat pendekatan teori, yaitu:
   a. Teori Belajar Sosial

      Fokus kajian berada pada proses pengamatan dan peniruan perilaku dari konten TikTok, serta interaksi sosial siswa melalui fitur-fitur dalam aplikasi. Indikator yang menjadi acuan antara lain:
      1). Pengamatan dan peniruan perilaku yang ditampilkan dalam video TikTok, seperti gaya berbicara, berpakaian, atau tren lainnya.
      2). Interaksi sosial yang terjadi melalui fitur komentar, likes, dan berbagi konten yang menunjukkan adanya pembelajaran sosial.
   b. Teori Perkembangan Moral

      Pembahasan dibatasi pada kemampuan siswa dalam merespons nilai-nilai moral yang muncul dalam penggunaan TikTok. Indikator yang dianalisis adalah:
      1). Pemahaman siswa terhadap norma sosial dan nilai moral yang sesuai dengan konteks budaya dan pendidikan.

2). Sikap menghormati orang lain, baik dalam komentar maupun dalam memilih konten yang tidak merugikan pihak lain.
3). Kemampuan membedakan konten yang bernilai positif dan edukatif dengan konten negatif, provokatif, atau tidak layak konsumsi.

c. Teori Kecanduan Teknologi

Penelitian berfokus pada tingkat ketergantungan siswa terhadap penggunaan TikTok yang berlebihan. Indikator yang dikaji mencakup:

1). Frekuensi penggunaan TikTok secara intensif melebihi batas waktu wajar dalam keseharian siswa.
2). Kesulitan siswa dalam mengontrol waktu penggunaan aplikasi, termasuk ketidakmampuan berhenti meskipun sadar akan dampaknya.
3). Munculnya perasaan gelisah, tidak nyaman, atau kehilangan ketika tidak mengakses TikTok dalam waktu tertentu.

d. Teori Kultivasi

Penelitian membatasi pada dampak jangka panjang penggunaan TikTok terhadap cara pandang siswa terhadap realitas sosial. Indikator yang digunakan meliputi:

1). Persepsi siswa terhadap dunia nyata yang dipengaruhi oleh konten yang sering mereka konsumsi di TikTok.
2). Keyakinan siswa bahwa apa yang ditampilkan di TikTok adalah representasi nyata dari kehidupan sehari-hari, sehingga memengaruhi ekspektasi dan sikap mereka terhadap diri sendiri maupun orang lain.

4. Penelitian ini tidak akan mencakup penggunaan media sosial lainnya seperti Instagram, YouTube, atau WhatsApp, serta tidak membahas pengaruh dari faktor eksternal seperti keluarga atau lingkungan pergaulan. Fokus penelitian hanya terbatas pada pengaruh TikTok.

Pembatasan dilakukan agar penelitian ini menghasilkan data yang tajam, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu

memahami pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku siswa kelas IX di era digital.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1.4.1 Apakah terdapat Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX SMPN Negeri?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Untuk menganalisis pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siwalan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Teoritis

a. Secara Teoritis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan karakter bangsa dalam bidang pendidikan dan bertambahnya keilmuan. Di samping itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru terkait pengaruh perilaku siswa melalui penggunaan aplikasi TikTok bagi pendidik (guru), orang tua, dan lingkungan sekitar.
b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuin pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku siswa kelas IX di SMP 1 Siwalan. Tujuan dari ini adalah sebagai sarana untuk membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan serta menambah pemahaman dan keterampilan

dalam melakukan penelitian. Diharapkan bahwa penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sekolah beserta para pendidiknya (guru), serta menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lain dalam membentuk perilaku siswa sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan-Nya. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna serta meningkatkan pengembangan pendidikan, budaya, dan karakter bangsa ke depannya yang akan datang.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pola pikir dengan memperkaya sudut pandang kita, merasakan kepedulian terhadap sesame dengan merangsang rasa empati, dan mendorong perilaku beretika dengan menerapkan pembiasaan perilaku yang baik, bukan hanya di lingkungan akademis (sekolah), tetapi juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari bersama lingkungan masyarakat.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Penggunaan intensitas aplikasi TikTok pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui angket dan telah disebarkan kepada 56 responden, memperoleh skor sebesar 1592 dengan nilai tertinggi 37 dan nilai terendah 19. Diperoleh nilai hasil rata-rata sebesar 28 dan terletak pada garis interval distribusi frekuensi 24-28 yang artinya cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Intensitas Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan termasuk kategori cukup tinggi.

5.1.2 Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui angket dan telah disebarkan kepada 56 responden, memperoleh skor sebesar 1440 dengan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 10. Diperoleh nilai hasil rata-rata sebesar 25 dan terletak pada garis interval distribusi frekuensi 18-25 yang artinya cukup baik. Sehingga disimpulkan bahwa Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan.

5.1.3 Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan yang menggunakan perhitungan SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan

nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti intensitas penggunaan aplikasi TikTok berengaruh secara signifikan terhadap perilaku siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan.

Selanjutnya dari perhitungan test diperoleh nilai ttest = 4,018 dengan ttabel = 2,007. Maka ttest = 4,018 > ttabel = 2,007. sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 23%, maka intensitas penggunaan aplikasi TikTok mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa sebesar 23% sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok berpengaruh terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siwalan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Penelitian ini memerlukan studi lanjutan untuk meningkatkan kualitas dibandingkan penelitian sebelumnya. Akan lebih baik jika dilakukan penelitian tentang perilaku terhadap orang lain tidak hanya ke siswa saja terutama di seluruh kelas tidak hanya kelas IX saja.

5.2.2 Bagi sekolah agar intensitas penggunaan aplikasi tiktok dapat di kasih pemahaman sehingga dapat meningkatkan perilaku siswa menjadi lebih baik.

5.2.3 Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, R. H. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Adi, H. M. (2019). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 212-220.

Adi, R. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Pustaka.

Agustyn, I. N. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Ahmad Solehudin, B. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Pola Asuh Islami Terhadap Mental Spiritual Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 544–553.

Ainun, A. C. (2018). "Komunikasi dan media sosial.". *Jurnal The Messenger*, 69.

Ajriyah, A. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 79-89.

Ajriyah, A. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *AL-HIKMAH: JURNAL AGAMA DAN ILMU PENGETAHUAN (JAIP*, 79-89.

Alicia Grattan Jorgenson, R. C.-J.-F. (2016). Internet Addiction and Other Behavioral Addictions. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*.

Al-Manduriy, A. S. (2023). "Tolerance Formation for Children in Multi-Religious Families at Pamekasan Avalokitesvara Temple Complex: Multicultural Islamic Education Perspectives.". *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 164-176.

Andrian, A. (2021). *Kamus Ilmiah Populer*. Guepedia.

Andrian, A. (2021). *Kamus Ilmiah Populer*. Guepedia.

Annur, C. M. (2023). *10 Negara dengan Jumlah Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia*. Retrieved November 11, 2023 from Kata Data Media Network: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia

APJII. (2017). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia: Survey 2017*. From Survey APJII.

Ardiani, M. (n.d.). *Dampak Positif Dan Negatif Bermain TikTok*. Retrieved Maret 3, 2020 from Medium: https://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok-10efc94748e9

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cetakan I*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ariyani, N. B. (2018). *Sosiologi Media : Perspektif Teori Kritis.* Depok: Rajawali Pers.

Ariyani, N. B. (2018). *Sosiologi Media : Perspektif Teori Kritis.* Depok: Rajawali Pers.

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak the Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Asfiyah, W. (2023). "Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam.". *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 113-129.

Atikah, S. (2018). Hubungan Kebutuhan Relatedness Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.

Bandura, A. (2012, Oktober 14). Retrieved Oktober 14, 2012 from Wikipedia: https://en.wikipedia.org/wiki/Albert_Bandura

Bandura, A. (2021, July 22). *Profile Albert Bandura*. Retrieved July 22, 2021 from Stanford University: https://web.archive.org/web/20210722133118/https://profiles.stanford.edu/albert-bandura

Barida, M. (2016). Pengembangan Perilaku Anak Melalui Imitasi. *Jurnal Care (Children Advisory Research And Education) Edisi Khusus Temu Ilmiah* , 14.

Barida, M. (2016). Pengembangan Perilaku Anak Melalui Imitiasi. *Jurnal Care (Children Advisory Research And Education) Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 14.

Boeree, C. G. (2016). *"Personality theories: melacak kepribadian anda bersama psikologi dunia."*. Jogjakarta: Prismashopie.

Carbonell, T. P. (2018). "Is smartphone addiction really an addiction?.". *Journal of behavioral addictions*, 252-259.

Chou, Y. H. (2015). Re-visiting Internet Addiction among Taiwanese Students: A Cross-Sectional Comparison of Students' Expectations, Online Gaming, and Online Social Interaction. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 589-599.

Cobb, C. D. (2024). "Standing on the Shoulders of a Giant: Gene Glass.". *The Palgrave Handbook of Educational Thinkers Cham: Springer International Publishing*, 1401-1416.

Cook, D. B. (2024). "Assessment and treatment of mental health conditions in children and adolescents: A systematic scoping review of how virtual reality environments have been used.". *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 1070-1086.

dalam jurnal Adi, H. M. (2019). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 212-220.

Davis, S. J. (2015). *Teori Dasar Komunikasi Massa.* Jakarta: Salemba Humanika.

Demmy Deriyanto, d. F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 78.

Djamereng, A. (2018). "Analisis Semiotika pada iklan di televisi (Iklan Wardah dan iklan Total Almeera).". *Open Journal Systems*.

Elfira, A. (2022, July 30). Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja.

Elfira, A. (2022, July 30). Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja.

Faiola, S. H. (2024). "Exploring the impact of Internet and media sources exposure on self-care behavior: mediating the role of health anxiety, literacy and information-seeking behavior.". *Journals Kybernetes*, 4797-4817.

Faradis, K. F. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*.

Farida, S. A. (2021). "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang". *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.

Farida, S. A. (2021). Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1-11.

Foss, S. W. (2016). *Encyclopedia of Communication Theory.* Kencana Predana Media Group.

Fransisca, N. M. (2020). Pendekatan Kognitif Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dayah: Journal of Islamic Education*, 255.

Gemiharto, T. D. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *Communication*.

Ghozali, I. (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 21 Update PLS Regresi."*. Semarang: ISBN.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guerrero, L. P.-R. (2022). "Parental psychological problems were associated with higher screen time and the use of mature- rated media in children.". *Acta Paediatrica*, 825-833.

Hanafiah, M. (2024). "Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan:(Kajian Teori Lawrence Kohlberg).". *Ameena Journal*, 75-91.

Hanum, R. J. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Menjadi Guru Profesional.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Harahap, M. Y. (2024). "Strategi Penguatan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.". *Tanjak : Journal of Education and Teaching*, 46-63.

Harahap, M. Y. (2024). "Strategi Penguatan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.". *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 46-63.

Harris, G. K.-S. (2021). "Trends in internet safety education by healthcare providers.". *Kansas Journal of Medicine*, 273.

Hawa, S. (2022). Peran Guru Sebagai Role Model Menurut Konsep Albert Bandura Dalam Menerapkan Kurikulum 2013. *Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 141.

Hawa, S. (2022). Peran Guru Sebagai Role Model Menurut Konsep Albert Bandura Dalam Menerapkan Kurikulum 2013. *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 142.

Herianto, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Osfpreprints*.

Herianto, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitasdengan Menggunakan Spss. *Osfpreprints*.

Hidayat, A. (2022). Pendidikan Keluarga Pada Remaja di Era Teknologi Digital di Desa Prajawinangun Wetan Cirebon (Doctoral dissertation S2- Magister Pendidikan Agama Islam). *UINSSC*.

Hidayat, A. (2022). Pendidikan Keluarga Pada Remaja Di Era Teknonologi Digital Di Desa Prajawinangun Wetan Cirebon (Doctoral Dissertation S2- Magister Pendidikan Agama Islam). *UINSSC*.

Hidayat, R. (2017). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi, FKIP Universitas Lampung*, 22.

Hidayat, R. (2017). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Xi Di Perpustakaan Sma Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi, FKIP Universitas Lampung*, 22.

Hong, M. X. (2018). "Online activities, prevalence of Internet addiction and risk factors related to family and school among adolescents in China.". *Addictive behaviors reports*, 14-18.

Hu, Y. M. (2021). Business Model Innovation and Experimentation in Transforming Economies: ByteDance and TikTok. *Management and Organization Review*, 382-388.

Hughes, A. H. (2024). *Psikologi pembelajaran: Teori dan terapan.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Hughes, R. W. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* . Jakarta: Salemba Humanika.

Ibda, F. (2023). "Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg.". *Jurnal of Education Sciences and Teacher Training (Intelektualita)*.

Ibda, F. (2023). "Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg.". *Jurnal of Education Sciences and Teacher Training (Intelektualita)*.

Ifdil, A. P. (2017). Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 110-117.

Ilmi, S. W. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 568.

Ilmi, S. W. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam PembelajaraN. *Education and Learning Journal*, 568.

Kamaruzaman, R. H. (2020). Kefahaman Nilai Etika Moral Pelajar di Institusi pengajian tinggi : satu Sorotan Literatur. *Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara*, 130.

Kar, J. M. (2024). Prevalence and impact of Internet Addiction Disorder among adolescents and young adults. *The Open Public Health Journal*.

Kaufman, &. D. (2021). Trick and Please. A Mixed-Method Study On User Assumptions About the TikTok Algorithm. *ACM International Conference Proceeding Series*, 84-92.

Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 93-94.

Khairuni, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak AnaK (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 93-94.

Kolip, E. M. (2020). *Penghantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.* Jakarta: Prenada Media Group.

Kominfo. (n.d.). *Pengguna Internet di Indonesia*. Retrieved Oktober, 2022 from Kominfo: https://www.kominfo.go.id/

Kustiawan, S. E. (2024). *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Kuswati, A. (2021). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. *Skripsi, (Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghazali)*.

Laili, A. V. (2022). Pengaruh Akun Tiktok @Swaragembira Terhadap Sikap Followers Dalam Penggunaan Kain Adat Tradisional (Studi Analisis Followers Akun Tiktok @Swaragembira). *Digital Repository UNILA*.

Laili, A. V. (2022). Pengaruh Akun Tiktok @Swaragembira Terhadap Sikap Followers Dalam Penggunaan Kain Adat Tradisional (Studi Analisis Followers Akun Tiktok @Swaragembira). *Digital Repository UNILA*.

Latief, R. a. (2020). *"Metode Penelitian Pendidikan." Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Erhaka Utama.

Latief, R. a. (2020). *"Metode Penelitian Pendidikan." Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Erhaka Utama.

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jurnal Kajian Teologi*, 190.

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *Jurnal Kajian Teologi*, 190.

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Disekolah. *Jurnal Kenosis*, 193.

Liu, W. Z. (2023). "Need for distinctiveness leads to pathological internet use? The perspective of cognitive behavioral model.". *International Journal of Environmental Research and Public Health 20.*, 1609.

Lubis, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.

Luluk Makrifatul Madhani, M. N. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 604-624.

Luluk Makrifatul Madhani, M. N. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 604-624.

Mahendra, B. (2017). "Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi).". *Jurnal Visi Komunikasi*, 151-160.

Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.*, 30.

Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.*, 30.

Marketplace, J. K. (2023, April 3). *Dampak Tiktok Bagi Remaja*. From ISSUU: https://issuu.com/layanankelolamarketplace.tiktok/docs/dampak_tiktok_bagi_remaja/s/21985788

Marlina, F. H. (2022). "Memahami Hubungan Teori Psikoanalisis dan Teori Pengembangan Moral terhadap Terjadinya Suatu Kejahatan di Masyarakat." . *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1021-1026.

Mawardah, M. (2019). Adiksi Internet Pada Masa Dewasa Awal. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 108-119.

Mirannisa, A. A. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa Ma Miftahul Ishlah Tembelok. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 421-432.

Mital, A. S. (2021). Education Reform: Role of Social Media in Education. *International Conference on Computational Performance Evaluation Compe*, 657-661.

Muhaimin, A. (2018). Implementasi Social Learning Theory Albert Bandura Dalam Pembelajaran Fikih di MTs. DDI Paria Kabupaten Wajo. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 13.

Muhaimin, A. (2018). Implementasi Social Learning Theory Albert Bandura Dalam Pembelajaran Fikih di MTs. DDI Paria Kabupaten Wajo. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.

Mulia, H. R. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Tadris : Jurnal Pendidikan Islam*, 118-129.

Mulia, H. R. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Tadris : Jurnal Pendidikan Islam*, 118-129.

Nuraeni, R. Y. (2017). *Statistika penelitian : plus tutorial SPSS.* Yogyakarta: Innosain.

Nurjan, S. (2016). *Buku "Psikologi belajar.".* Ponorogo: Wade Group.

Nurjan, S. (2016). *Buku "Psikologi belajar.".* Ponorogo: WADE Group.

Nurrokim, M. (2018). Brand Personality Acara Dakwah Televisi Dalam Perspektif Teori Kultivasi Media. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 30-52.

Oktaviani, D. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro. *Skripsi, (Metro: Institut Agama Islam Negeri)*.

Oktaviani, D. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN METRO. *Skripsi, (Metro: Institut Agama Islam Negeri)*.

Olson, B. &. (2017). *Theories Of Learning.* Jakarta: Kencana.

Othman, S. &. (2017). Moral dan Akhlak dalam Psikologi Moral Islami. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 157.

Parwata, G. L. (2023). "Bandura's Observational Learning Model and General Motoric Ability About Learning Outcomes in Athletic Skills.". *European Journal of Educational Research*.

Paul, F. N. (2018). Impact of the use of social media on students' academic performance and behavior change. *International Journal of Applied Mathematics*, 299-302.

Penyunting, T. (2015). *Pedoman Skripsi Jurusan Tarbiyah.* Pekalongan: STAIN Pekalongan Preiss.

Periantalo, J. (2016). *Pendekatan Kuantitatif Untuk Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Permana, F. M. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 212-226.

Permana, F. M. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas Dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Tik Ikip Pgri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 212-226.

Prakoso, A. D. (2020). Penggunaan Aplikasi TikTok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Kegamaan Remaja Islam Di Keluarahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame. *UIN Raden Intan Lampung*, 27.

Prakoso, A. D. (2021). Pengaruh Aplikasi TikTok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islami Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame. *Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri)*.

Printing, P. (n.d.). *Sejarah Singkat Aplikasi Tik Tok Yang Mendunia*. From Pranata Printing: https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Puji Asmaul Chusna, D. Z. (2020). Analisis dampak fenomena aplikasi tik tok dan music dj remix terhadap penyimpangan perilaku sosial pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Studi Islam Al-Fikrah, 4(1)*, 129-147.

Puspitaningtyas, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pandiva Buku.

Putra, A. (2018, Maret 16). *"Tik Tok – Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer.* Retrieved Maret 16, 2018 from GadgeTren: https://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tiktok-video-media-sosial/, Agustus, 2018.

Putri Naning Rahmana, D. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 403.

Putri Naning Rahmana, D. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 403.

Putri Naning Rahmana, D. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 403.

Putri Naning Rahmana, D. A. (2022). Pemanfaatn Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 403.

Putro, M. M. (2024). Munawarah, Mahdina, et al. "Reaktualisasi Konsep Perkembangan Moral Kohlberg Terhadap Penguatan Karakteristik Anak di Era Disrupsi 4.0." Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling 6.4 (2024). *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.

Putro, M. M. (2024). Munawarah, Mahdina, et al. "Reaktualisasi Konsep Perkembangan Moral Kohlberg Terhadap Penguatan Karakteristik Anak Di Era Disrupsi 4.0." Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling 6.4 (2024). *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.

Qorib, D. D. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.

Rannaesa, G. P. (2022, December 27). *Dampak Positif Tiktok Bagi Remaja*. From https://kumparan.com/gheona-priscilla/dampak-positif-tiktok-bagi-remaja-1zQAQ9BZgLm

RI, D. A. (2010). *Mushaf Al-Qur'anku: Al-qur'an Tajwid Blok Warna.* Jakarta: Lautan Lestari.

Richards, N. E. (2022). "Internet-delivered interventions for depression and anxiety symptoms in children and young people: systematic review and meta-analysis.". *JMIR Pediatrics and Parenting 5.2*.

Rider, C. K. (2018). *Life span human development.* Australian and New Zealand: Cengage AU.

Rifandi, W. N. (2022). Sosialisasi Dampak Kecanduan Penggunaan Gadget Bagi Kehidupan Anak Sekolah di SMP Fransiskus Semarang. *Manggali*, 120-129.

Rifandi, W. N. (2022). Sosialisasi Dampak Kecanduan Penggunaan Gadget Bagi Kehidupan Anak Sekolah di SMP Fransiskus Semarang. *ManggalI*, 120-129.

Rismaka Palupi, U. I. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 92.

Rizaty, M. A. (2024, February 13). *Data Pengguna Aplikasi TikTok di Indonesia pada Oktober 2021-Januari 2024*. From DataIndonesia.id: https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024

Rohmatika, C. M. (2019). Kajian Refleksi Teori Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Agama Perspektif Albert Bandura. *Fikrotuna : Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 1046.

Rohmatika, C. M. (2019). Kajian Refleksi Teori Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Agama Perspektif Albert Bandura. *Fikrotuna : Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 1046.

Rouhiainen, L. (2016). *"101 Facebook marketing tips and strategies for small businesses."*. Lexington USA: raketcontent.com.

Rudiarta, D. P. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 148.

Rudiarta, D. P. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 148.

Rudy Irwansyah & Satya Darmayani, M. A. (2021). *"Perkembangan peserta didik."*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Rudy Irwansyah & Satya Darmayani, M. A. (2021). *"Perkembangan peserta didik."*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung .

Sari, E. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VVI di SMPN 02 Tebat Karai Kepahiang. *Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri)*.

Setiyadi, W. N. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* , 147-157.

Setiyadi, W. N. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora*.

Setiyadi, W. N. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 147-157.

Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan.* Jakarta: Penada Media.

Silalahi, U. (2018). *"Metodologi analisis data dan interpretasi hasil untuk penelitian sosial kuantitatif."*. Bandung: PT Refika Aditama.

Silitonga, P. (2023). Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, dan Perilaku Remaja Yang Tidak Terbiasa Dengan Teknologi Sosial Media di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*.

Silitonga, P. (2023). Pengaruh Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, Dan Perilaku Remaja Yang Tidak Terbiasa Dengan Teknologi Sosial Media Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*.

Siroj, M. S. (2023). "Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif." . *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 10-16.

Startz, R. (2019). *"EViews Illustrated."*. USA: University of California: Santa Barbara.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Jakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, M. F. (2014). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Teras.

Sultan, A. S. (2024). *Buku Ajar Dasar dan Konsep Pendidikan Moral.* Sukoharjo: Tahta Media.

Sultan, A. S. (2024). *Buku Ajar Dasar Dan Konsep Pendidikan MoraL.* Sukoharjo: Tahta Media.

Sunggiale Vina Mahardika, I. I. (2021). *Social Science Educational Research*, 45.

Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran.* Depok: Rajawali pers.

Surendra, G. (2023). "Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Di Era Digital (Studi Kasus Desa Wisata Kubu Gadang Di Padang Panjang).". *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 46-54.

Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Akademi Komunikasi BSI Jakarta*.

Sweller, J. (2021). Sweller, John. "Instructional design.". *Encyclopedia of evolutionary psychological science. Cham: Springer International Publishing*, 4159-4163.

Syahroni, M. I. (2022). "Prosedur penelitian kuantitatif.". *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43-56.

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian.* Pekan Baru: Unri Press.

Tanwir, D. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.

Tanwir, D. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA .

Thobroni, M. (2015). *Belajar dan pembelajaran: teori dan praktik.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Togatorup, R. K. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan.* Banten: Sada Kurnia Pustaka.

Turner, R. W. (2017). *West Richard, T. L. "Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi.".* Jakarta: Salemba Humanika.

Umar, R. (2020, 02 16). *Sejarah Aplikasi Video TikTok, Diciptakan Oleh Pria Asal China*. Retrieved 02 16, 2020 from Tribunnews: https://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-videotiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan

Umar, R. (2020, 02 16). *SEJARAH Aplikasi Video TikTok, Diciptakan Oleh Pria Asal China*. Retrieved 02 16, 2020 from Tribunnews: https://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-videotiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan

Uno, H. B. (2016). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian (A. Ta'rifin).* Litera.

Vardiansyah, D. (2018). "Kultivasi Media dan Peran Orangtua: Aktualisasi Teori Kultivasi dan Teori Peran dalam Situasi Kekinian.". *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*.

Vardiansyah, D. (2018). "Kultivasi Media dan Peran Orangtua: Aktualisasi Teori Kultivasi dan Teori Peran dalam Situasi Kekinian.". *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*.

Vargas, R. S. (2023). "Moral judgement among university students in Ica: A view from the perspective of Lawrence Kohlberg.". *F1000Research*, 1428.

Wahyudi, F. K. (2018, July 5). Retrieved Juli 5, 2018 from Kompas.com: https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia

Wandi, Q. a. (2021). *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan.* Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

Wandi, Q. d. (2021). *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan.* Penerbit Lakeisha.

Widyarini, S. M. (2016). *Psikologi sosial.* Jakarta: Penerbit Gunadarma.

Wiguna, K. S. (2019). "Internet addiction: a new addiction?.". *Medical Journal of Indonesia*, 82-91.

Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, 103.

Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 94-111.

Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, 103.

Zanirah Mustafa Busu, A. M. (2015). Impak Media Sosial Terhadap Keruntuhan Akhlak Dalam Kalangan Pelajar: Satu Tinjauan Awal. *Proceedings of International Conference on Language, Education, Humanities & Social Sciences*.

Zuhairi. (2016). *Pedoman Penulisan karya Ilmiah.* Jakarta: Raja Gafindo.

Zulfikar, S. A. (n.d.). *Kecanduan TikTok, Bocah 13 Tahun di Lombok Hamili Anak Perempuan*. Retrieved Februari 16, 2022 from Viva.co.id: https://www.viva.co.id/berita/nasional/1447518-kecanduan-tiktok-bocah-13-tahun-di-lombok-hamili-anak-perempuan